



## Overload, Pedagang di Malioboro

**JOGJA-** Penataan kawasan Malioboro seakan tak pernah ada selesainya. Persoalan sampah, parkir, pedagang, keamanan, kenyamanan, dan lain-lain seakan tak pernah terpecahkan.

Di antara persoalan itu, penataan pedagang di kawasan legendaris itu menjadi perhatian serius. Ini dilakukan karena jumlah pedagang di kawasan itu dianggap sudah overload. Bahkan, ide untuk pembatasan jumlah pedagang kemungkinan besar menjadi alternatif yang akan dilakukan. Dan itu menyebabkan, akan muncul kebijakan menutup peluang pedagang baru bisa masuk ke Malioboro.

Namun, Wakil Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti tidak mau terburu-buru menanggapi wacana itu. Menurut dia, ini semua akan menjadi bahan pertimbangan Pemkot Jogja dalam rangka menata kawasan itu. Apalagi, langkah serius ini selanjutnya juga akan dilanjutkan dengan pembentukan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Malioboro. "Nanti, biar dibahas oleh UPT. Tapi memang, di Malioboro sudah overload pedagangnya," terang Haryadi Suyuti, kemarin.

Keberadaan UPT Malioboro ini diperkirakan akan siap beroperasi Juni 2009 mendatang. UPT ini sekarang masih dalam proses penggodogan di tingkat eksekutif. Meskipun sosialisasi sudah dilakukan kepada 18 Pa-



**AKAN DIBATASI : Pedagang menjajakan dagangannya di Malioboro.**

guyuban Malioboro yang terdiri dari pedagang, pengusaha dan seniman. Menurutnya, pihaknya memang akan membatasi jumlah pedagang. Ini dilakukan untuk memudahkan penataan.

Ditambahkannya, ada 6 SKPD yang akan menangani keberadaan UPT Malioboro ini. Yakni BLH (Badan Lingkungan Hidup), Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan, Dinas Ketertiban, Kimpraswil dan Disperindag-

koptan.

Terpisah, Wali Kota Jogja Herry Zudianto menjelaskan, keberadaan Malioboro memang tidak bisa dilepaskan dari para pedagang. Ibarat sayur, tidak lengkap dan kurang sedap rasanya jika tidak ada garamnya. Tapi, akan tidak enak juga rasanya jika kelebihan garam. "Sama juga dengan Malioboro, jika kebanyakan pedagang akan kurang enak," tegasnya. (din)

peda tur. .  
 ta Yogyakarta,  
 Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
5. Dinas Ketertiban			
6. Badan Lingkungan Hidup			

